



328/IAT-U/SU-S1/2025

# PARADIGMA BAHASA DALAM KOSAKATA AL-QUR'AN TERHADAP TAFSIR BAYANI KARYA M. QURAISH SHIHAB

## SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NURDINA ISLAMI**

**12130222657**

**Pembimbing I**

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**Pembimbing II**

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/ 2025 M**

© Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: “ Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an Terhadap Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab ”

Nama : Nurdina Islami  
NIM : 12130222657  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 16 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Dekan,



**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA**  
NIP. 19850829 201503 1 002

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Fatmah Taufik Hidavat, Lc., M.A**  
NIK. 130 321 005

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**  
NIP. 19710422 200701 1 019

**Penguji IV**

**Drs. Saifullah, M.U.**  
NIP. 19660402 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada Yth :**

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**di-**

**Pekanbaru**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

**Nama** : Nurdina Islami

**NIM** : 12130222657

**Program Studi** : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

**Judul** : Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an terhadap Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21, Juli 2025  
Pembimbing I

**Dr. Afrizal Nur, MIS**

**NIP. 198001082003101001**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr, Salmaini Yeli, M.A

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nurdina islami

NIM : 12130222657

Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Judul : Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an terhadap Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian

Munawarasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21, Juli 2025

Pembimbing II

Dr, Salmaini Yeli, M.A  
NIP. 196906011992032081



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurdina Islami  
 Tempat/Tgl Lahir : Bangkinang, 23 April, 2002  
 NIM : 12130222657  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : Paradigma Bahasa Dalam Kosaka Al-Qur'an terhadap Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 3 Juli 2025  
 Membuat Pernyataan,

inna Islami

NIM. 12130222657

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”  
(QS. Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”  
(QS. Al-Insyirah : 5)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil'alam*, puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia nya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an Terhadap Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab*” untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah Saw. Yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Penelitian skripsi ini dibuat dalam rangka untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti menyadari dalam proses pembuatan skripsi ini, kelancaran yang peneliti dapati tidaklah terlepas dari peran orang-orang yang berada disekitar peneliti, oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan fakultas Ushuluddin Bunda Dr.Rina Rehayati, M.A.g, Wakil Dekan I Ustadz Drs H. Iskandar Arnel, M.A, Ph.D Wakil Dekan II Ustadz Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ustadz Dr.Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A
3. Ustadz Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ustadz Syahrul Rahman, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr.Agustiar,M.Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga sampai ketahap penyusunan skripsi seperti saat sekarang ini.
5. Ustadz Dr.Afrizal Nur, MIS selaku pembimbing I dan Bunda Dr. Salmaini Yeli, M.Ag selaku pembimbing II yang telah mendampingi penulis dan memberikan arahan hingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin yang memberikan banyak ilmu dan pelajaran sejak awal hingga akhir semester, yang bertemu di kelas maupun di luar kelas, penulis memohon ridhonya, semoga ilmu yang diberikan menjadi bermanfaat bagi penulis dan dapat disebar luaskan untuk menjadi amal jariyah bagi kita semua. Terima kasih juga kepada staf bagian akademik dan bagian umum yang senantiasa memberikan kemudahan dalam berbagai urusan. Terima kasih juga kepada bapak satpam Ushuluddin yang juga memudahkan penulis dalam proses mencari dosen pembimbing.
7. Teruntuk Cinta Pertamaku, Ayahanda tercinta Alm Hendra, yang sudah lebih dulu dipanggil yang kuasa, pada saat penulis baru memasuki dunia perkuliahan. jauh sebelum melihat penulis menggunakan toga yang beliau impikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Ayah, *Alhamdulillah* penulis kini sudah berada ditahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini, semoga ayah bangga ya, meskipun prosesnya tidak secepat orang lain, terimakasih untuk pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan dan segala hal yang ayah usahakan, walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah Swt. melapangkan kubur dan menempatkan ayah di tempat mulia disisi Allah, dan menggumpulkan kita di syurganya.
8. Teruntuk pintu syurgaku Ibunda Yusmiati, terimakasih atas setiap doa yang engkau panjatkan disepertiga malammu, terimakasih sudah menjadi ibu yang kuat untuk kami anak anakmu, walaupun banyak badai menghadang, terimakasih atas setiap tetes keringat pengorbanan dan kerja keras yang ibu lakukan, sehingga penulis bisa tetap melanjutkan kuliah dan sudah berada ditahap ini, semoga ibu juga bangga ya, semoga Allah yang membalas semua kebaikanmu bu, untuk semua hal yang ibu lakukan, semoga Allah hadiahkan syurga tertinggi dan menggumpulkan kita di syurganya kelak.
9. Teruntuk Adik adik ku tersayang, Kembaranku Nurdini Islami, dan adik bungsuku Al Hafiz maulana, terimakasih telah menjadi motivasi penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teruntuk Keluarga Besar penulis untuk atuk dan uwo dan nama nama yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa doanya dan dukungannya kepada penulis, terkhusus untuk Paman penulis Dinul Habibi M.Pd dan Hasbi Ashidiqi S.E terimakasih atas arahannya selama ini, selama penulis mengerjakan skripsi ini dan menyemangati penulis hingga sampai ke tahap akhir ini.
11. Teruntuk Teman tersayang, Nurmaya Fitri, Nindya Zahrany terimakasih sudah banyak membantu penulis dengan memberi arahan seputar tugas akhir ini, untuk Khuratul Akmar terimakasih selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, Nurdini Hanifah terimakasih sudah mau berbagi tempat tidur, dan mendengar keluh kesah penulis. *Jazakumullah Khairan katsiran wa Jazakumullah Ahsanal Jaza*’.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan penulis Revi, Ema, Filza, Aira, Izza, Dela, dan Inel. terima kasih telah kebersamai penulis selama ini, terimakasih sudah mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, terima kasih untuk canda dan tawa nya yang membuat penulis terhibur dalam proses-proses skripsi ini.
13. Keluarga besar Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, khususnya Kelas C Angkatan 2021 dan seluruh teman-teman terbaik yang telah berjuang bersama, menjadi cerita indah dan kenangan manis turut menghiasi kehidupan di masa perkuliahan. Semoga, jarak dan waktu tidak memisahkan kita untuk terus menjalin silaturahmi, sukses dan jadilah orang-orang hebat.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru 3 Juli 2025.

Nurdina Islami

1213022265

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah .....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Paradigma Bahasa .....	8
2. Kosakata Al-Qur'an .....	9
3. Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab .....	11
4. Biografi M. Quraish Shihab .....	18
B. Literatur Riview .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis penelitian .....	24

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pendekatan penelitian .....	24
C. Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Analisis Data .....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>27</b>
A. Memahami Dinamika Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an Terhadap Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab. ....	27
1. Penafsiran QS. An-Nashr .....	27
2. Penafsiran Qs. Al-Lahab .....	35
3. Penafsiran Qs. Al-Ikhlash .....	37
4. Penafsiran surah Al-Falaq .....	42
5. Penafsiran surah An-Nas .....	45
B. Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Qur'an terhadap penafsiran Al-Qur'an. ....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>57</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Perkembangan Makna Kosakata Surah An-Nashr .....	49
Tabel 4. 2 Perkembangan Makna kosakata surah Al-Lahab .....	50
Tabel 4. 3 Perkembangan Makna kosakata surah Al-Ikhlash .....	50
Tabel 4. 4 Perkembangan Makna kosakata surah Al-Falaq .....	50
Tabel 4. 5 Perkembangan makna kosakata kata surah An-Nas .....	51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a” *kasrah* dengan “i” *dhammah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A Misalnya قال menjadi *qâla*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (I) panjang = I Misalnya قِيلَ menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = U Misalnya دُونَ menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قَوْلَ menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ئَ Misalnya خَيْرَ menjadi *khayrun*

#### C Ta' marbutah (ة)

*Ta marbutah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya المدرسة الرسالة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan menggunakan *l* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

#### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imam al-Bukhariy mengatakan....
- Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masya Allah kana wa ma lam yasya lam yakun.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Skripsi ini berjudul : paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an terhadap Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab.** Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana paradigma bahasa diterapkan dalam penafsiran kosakata Al-Qur'an melalui pendekatan tafsir bayani karya M. Quraish Shihab, serta menganalisis hubungan antara paradigma bahasa dan perkembangan makna kosakata dalam penafsiran Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan terhadap karya M. Quraish Shihab, khususnya pada lima surah pendek (An-Nashr, Al-Lahab, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, dan An-Nas). Analisis dilakukan dengan menyoroti perkembangan makna kosakata, perbedaan redaksi, dan korelasi antara paradigma bahasa dan penafsiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir bayani karya M. Quraish Shihab mampu membuka wawasan baru contohnya kata الفوز-أفوز *Al-fawz* artinya Keselamatan dan *afuzu* rekaman dari ucapan dan isi hati. dalam memahami pesan Al-Qur'an secara lebih tepat dan kontekstual. Penekanan pada analisis akar kata, makna dasar, serta perbedaan redaksi ayat yang tampak serupa, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap makna kosakata Al-Qur'an. Penelitian ini menyarankan agar pendekatan tafsir bayani lebih dikembangkan dalam studi tafsir Al-Qur'an di Indonesia, serta menjadi referensi penting bagi peneliti dan akademisi dalam memahami dinamika makna kosakata Al-Qur'an di era kontemporer.

**Kata kunci :** paradigma bahasa, Kosakata Al-Qur'an, Tafsir Bayani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis is titled: *The Language Paradigm in Qur'anic Vocabulary in Relation to the Bayani Tafsir by M. Quraish Shihab*. This study aims to understand how the language paradigm is applied in interpreting Qur'anic vocabulary through the *Bayani* tafsir approach of M. Quraish Shihab, and to analyze the relationship between the language paradigm and the development of vocabulary meaning in Qur'anic interpretation. The research employs a qualitative method with a content analysis approach. Data were collected through a literature review of M. Quraish Shihab's works, focusing specifically on five short surahs: An-Nasr, Al-Lahab, Al-Ikhlâs, Al-Falaq, and An-Nas. The analysis emphasizes the development of word meanings, variations in phrasing, and the correlation between language paradigms and interpretation. The findings show that M. Quraish Shihab's *Bayani* tafsir opens new insights—for example, the word أفوز *al-fawz* means “salvation,” while *afizu* conveys a reflection of speech and heartfelt intention—providing a more accurate and contextual understanding of the Qur'anic message. The emphasis on root word analysis, core meanings, and subtle differences in seemingly similar verses leads to a deeper understanding of Qur'anic vocabulary. The study suggests that the *Bayani* approach should be further developed in Qur'anic exegesis in Indonesia and serve as a key reference for researchers and scholars in understanding the dynamics of Qur'anic vocabulary in the contemporary era.

**Keywords:** *language paradigm, Our'anic vocabulary, Bayani tafsir*

"I, **Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 16<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص البحث

تحمّل هذه الرسالة عنواناً "النموذج اللغوي لألفاظ القرآن الكريم في التفسير البياني لمحمد قريش شهاب". ويهدف هذا البحث إلى فهم كيفية تطبيق النموذج اللغوي على ألفاظ القرآن الكريم من خلال منهج التفسير البياني لمحمد قريش شهاب، وكذلك تحليل العلاقة بين النموذج اللغوي وتطور دلالات المفردات في التفسير القرآني. يعتمد هذا البحث المنهج الكيفي وتحليل المحتوى. وقد تم جمع البيانات من خلال البحث المكتبي في مؤلفات محمد قريش شهاب، حيث تم التركيز بشكل خاص على خمس سور قصيرة (النصر، المسد، الإخلاص، الفلق، والناس). وقد تم التحليل من خلال تسليط الضوء على تطور دلالات الألفاظ، واختلاف الصياغات، والربط بين النموذج اللغوي والتفسير. أظهرت نتائج البحث أن التفسير البياني لمحمد قريش شهاب قادر على فتح آفاق جديدة، على سبيل المثال كلمة "الفوز" و"أفوز"؛ فـ "الفوز" تعني النجاة، و"أفوز" تعني التعبير عن القول ومكونات القلب، في فهم رسالة القرآن الكريم بشكل أدق وأكثر سياقية. وقد أدى التركيز على تحليل الجذور اللغوية، والمعاني الأساسية، والاختلاف في صيغ الآيات التي تبدو متشابهة، إلى فهم أعمق لدلالات مفردات القرآن الكريم. يوصي هذا البحث بضرورة تطوير منهج التفسير البياني في دراسات التفسير القرآني في إندونيسيا، وأن يكون مرجعاً مهماً للباحثين والأكاديميين في فهم ديناميكية دلالات ألفاظ القرآن الكريم في العصر المعاصر.

الكلمات المفتاحية: النموذج اللغوي، ألفاظ القرآن الكريم، التفسير البياني.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) April 12<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."

UIN SUSKA RIAU







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Paradigma adalah cara pandang, cara berpikir tentang suatu realitas, adapun secara terminologis paradigma adalah cara berfikir berdasarkan pandangan yang menyeluruh dan konseptual terhadap suatu realitas atau suatu permasalahan dengan menggunakan teori teori ilmiah yang sudah baku, eksperimen dan metode metode yang bisa di percaya.<sup>1</sup> Sedangkan Bahasa adalah makna yang dihasilkan jika suatu kata telah tersusun dengan kata-kata lainnya dalam suatu kalimat sehingga menimbulkan makna khusus.<sup>2</sup> Sedangkan kosakata adalah himpunan kata atau perbendaharaan kata dalam suatu bahasa.

M. Quraish Shihab, seorang ulama dan mufassir terkemuka, telah memberikan kontribusi signifikan dalam penafsiran Al-Qur'an melalui karya-karyanya, termasuk tafsir bayani. Bayani dalam bahasa Arab berarti penjelasan dan keterangan.<sup>3</sup> Ilmu Tafsir Al-Qur'an sebagai salah satu usaha untuk memahami dan menerangkan maksud dari ayat-ayat Al-Qur'an ini telah melahirkan karya tafsir.

Dinamika kegiatan penafsiran demikian berkembang pesat seiring dengan tuntunan zaman. Ragam latar belakang dan individu kelompok manusia, turut pula memperkaya tafsir dan kosakata pemahaman dalam mendalami Al-Qur'an, seiring berkembangnya waktu ilmu tafsir Al-Qur'an telah mempunyai beragam metode dan corak tafsir.<sup>4</sup> Sedangkan tafsir Al-Qur'an juga mempunyai corak-corak tafsir yaitu corak lugawi, corak filsafat, corak fiqih atau hukum, corak tasawuf dan ilmiah.<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Retna, Yelmi *Paradigma Qur'an*, Vol 15, No 5 oktober 2023, hlm 223-2247.

<sup>2</sup> Rika Astri, dkk, *Padanan Kosakata Arab dalam Al-Qur'an terjemah versi Indonesia dan Malaysia*, Vol 5, No 1 2020 hlm 67-78.

<sup>3</sup> Ahmad warsan Munawir, *kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta, 1984, hlm. 136.

<sup>4</sup> Wahyudin, *Corak dan Metode Tafsir Bint al-Shati' Studi atas al-Tafsir al-Bayaniy li al-Qur'an al-karim Episteme*, Vol. 9, No. 1 juni 2014, hlm 118.

<sup>5</sup> Abdul Syukur, *Mengenal Corak dan Tafsir Al-Qur'an*, *El-Furqonia*, Vol. 01, No. 01 Agustus 2015, hlm 86.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat arab yang ditemui pertama kali oleh Al-Qur'an. Mereka sangat memahami dan merasakan keindahan dan ketepatan kosakata dan susunannya dan karena itu pula ketelitian dan keindahan bahasa Al-Qur'an serta kebenaran kandungannya merupakan bukti kebenaran Nabi Muhammad saw, setelah rasa bahasa di kalangan orang-orang Arab berkurang maka disusunlah ilmu ilmu yang dapat meluruskan kesalahan dan dapat mengembalikan keistimewaan masa lalu itu, dengan tujuan utama memahami kandungan pesan pesan Al-Qur'an, serta ketetapan makna, dan keindahan bahasanya. Dari sini antara lain lahir apa yang dinamai ilmu bayan, yakni ilmu yang berkaitan dengan susunan kata dengan konteks penyampaian pesan dengan cara tertentu, misalnya penyampaian kata dengan makna hakikinya, *metafora*, *tasybih* atau perumpamaan atau *kinayah* atau kalimat sindiran. Tujuannya sesuai dengan namanya adalah dengan pemilihan kata dan susunanya dalam suatu kalimat sehingga apa yang disampaikan itu menjadi indah karena itu ilmu ini dinamai ilmu bayan. Tokoh yang membidani lahirnya ilmu ini adalah Abu Ubaidah Mu'ammara bin Al-Mustanna. Pendorong lahirnya ilmu bayan adalah upaya yang menjelaskan persoalan persoalan yang berkaitan dengan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk rahasia perbedaan redaksinya.<sup>6</sup>

Penafsiran Al-Qur'an dengan corak bayani, tidak sepenuhnya sama dengan tujuan utama mempelajari disiplin ilmu bayan, yang tujuannya mengantar pembicara menyampaikan pesannya dengan cara dan gaya bahasa tertentu sehingga terdengar indah susunanya dan jelas maksudnya, melainkan tujuannya menjangkau batas kemampuan manusia dalam menyingkap ayat-ayat Al-Qur'an yang ditafsirkan serta menyingkap apa yang belum jelas dari kandungannya, serta merasakan keindahannya, sedangkan bayan yang dimaksud oleh tafsir bayani adalah upaya menjelaskan makna makna yang dikandung oleh kosakata dan susunannya yang dirangkai oleh ayat sehingga menjadi sejelas mungkin sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah swt. memang ayat ayat Al-

<sup>6</sup> M.Quraish Shihab, *Tafsir Bayani, Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an*, Tangerang Selatan, cet 1, Agustus, 2024, hlm xii.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an ini sangat sarat makna, kitab suci itu dapat di ibaratkan dengan alam raya yang tidak berubah, namun demikian peneliti (Quraish Shihab) selalu menemukan rahasia rahasia baru yang belum terungkap oleh peneliti sebelumnya.

Yang bermaksud menggali makna makna Al-Qur'an dengan memulai mempelajari kosakatanya. Dahulu para ulama sering kali merujuk ke sya'ir jahiliah untuk memahami kosakata Al-Qur'an. Ini kemudian berkembang dengan memahaminya melalui analisa makna dasar, dari susunan huruf huruf yang terhimpun oleh satu kata,berkembang dengan menghimpun ayat-ayat yang menggunakan akar kata yang sama lalu menarik makna yang sama oleh Al-Qur'an. Ini dianggap penting karena ternyata Al-Qur'an tidak jarang mengubah makna semantik dari kata yang digunakan masyarakat pada masa turunnya ke makna baru yang belum dikenal sebelumnya, sehingga mengakibatkan lahirnya antara lain makna kebahasaan dan makna keagamaan islam.<sup>7</sup>

Buku Tafsir Bayani paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an karya M. Quraish Shihab ini berusaha menghidangkan secara sederhana dan dengan amat terbatas salah satu corak penafsiran Al-Quran yakni corak bayâni dengan menekankan pembahasannya tentang muatan kosakata dan perbedaan perbedaan susunan satu kalimat dengan kalimat yang lain yang sepiintas diduga sepenuhnya sama. Itu dilakukan melalui pengamatan terhadap ayat-ayat Al-Quran dengan mengangkat beberapa surah pendek yang sering dibaca. Menjelaskan hal-hal tersebut menjadi perlu, karena akan sangat membantu memahami pesan-pesan kitab suci umat Islam itu. Persoalan ini kendati telah mendapat perhatian dari ulama-ulama masa lampau, tetapi belum lagi populer di kalangan para peminat studi Al-Quran lebih-lebih di tanah air. Buku karya M.Quraish Shihab ini adalah buku pertama dalam bahasa indonesia yang mengolah tentang kosakata dan kaidah kaidah penafsirannya yang di dalamnya juga mencakup karya karya ulama Tafsir klasik dan kontemporer.<sup>8</sup>

Penelitian ini penting dilakukan dengan tujuan bagaimana buku karya

<sup>7</sup>M. Qutaish Shihab, *Tafsir Bayani Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an*, hlm XIV.

<sup>8</sup> *Ibid* hlm, 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Quraish Shihab yang berjudul paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an, khususnya corak bayani yang menekankan pemahaman kosakata secara mendalam dan kaidah-kaidah penafsirannya, membahas bagaimana kosakata Al-Qur'an tidak sekedar diterjemahkan tetapi dianalisis dari makna dasar huruf, akar kata, hingga perbedaan redaksi dalam ayat yang tampak serupa, sehingga membuka wawasan baru dalam memahami pesan Al-Quran secara lebih tepat dan kontekstual. Karena pendekatan bahasa dalam tafsir Al-Quran terus berkembang, namun karya komprehensif dalam bahasa Indonesia masih terbatas, sehingga buku ini menjadi kontribusi signifikan dalam studi tafsir dan linguistik Al-Quran.<sup>9</sup>

### B. Penegasan Istilah

Untuk memahami kajian ini dengan tepat dan menghindari kesalahan dalam memahami kata kunci yang ada dalam judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa istilah yang tercantum pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Paradigma Bahasa: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia paradigma adalah daftar semua bentukan dari semua kata yang memperlihatkan konjungsi dan deklinasi kata tersebut atau kerangka berfikir.<sup>10</sup>
2. Kosakata: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perbendaharaan kata.<sup>11</sup>
3. Tafsir Bayani: Buku terbaru dari M. Quraish Shihab, yang terbit pada bulan Juli 2024, membahas mengenai paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an.<sup>12</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Bayani *Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an*, cet 1, Agustus, 2024, hlm. xv.

<sup>10</sup> <https://kbbi.web.id/paradigma.html>, diakses pada Senin 9 Juni 2025 pukul 22:47 WIB

<sup>11</sup> <https://kbbi.web.id/kosakata.html>, diakses pada Senin 9 Juli 2025 pukul 22:58 WIB.

<sup>12</sup> Tafsir Bayani, *Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Quran*, <https://g.co/kgs/kXE2DFS>, diakses pada Senin 9 Juli 2025 pukul 23:05 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana Paradigma dalam kosakata Al-Qur'an
2. Penerapan pendekatan tafsir bayani dalam menafsirkan Al-Qur'an
3. Interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an dalam tafsir bayani
4. Perbandingan tafsir bayani dengan karya-karya tafsir lainnya
5. Relevansi tafsir bayani dengan kehidupan saat ini.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan di bahas, supaya penulisan ini lebih terarah dan mudah dipahami penulis menganalisis paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an terhadap tafsir bayani. penulis membatasi hanya membahas pada lima surah saja dari lima belas surah pendek yang dibahas dalam buku ini.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an terhadap tafsir bayani ?
2. Bagaimana Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an terhadap penafsiran. Al-Qur'an?

**F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Bagaimana paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur'an terhadap tafsir bayani.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Qur'an terhadap penafsiran Al-Qur'an

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin diperoleh penulis ialah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan penulisan khususnya dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan harapan penulis supaya penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi kajian keislaman, khazanah pengetahuan dan tambahan literatur bagi Fakultas Ushuluddin khususnya prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

### b. Manfaat Praktis

Secara akademis, penelitian ini berperan penting sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasan karya ilmiah, maka dalam penelitian ini sistematika penulisnya adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluru isi tulisan sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini merupakan landasan teori yang memuat tentang tinjauan teori mengenai penafsiran dan meliputi definisi paradigma bahasa, kosakata, Tafsir Bayani dan dalam bab ini juga membahas biografi M.Quraish Shihab, Riwayat hidup, perjalanan intelektual, karir dan karya, dan Tinjauan Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, analisis data, langkah-langkah penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Bab ini membahas tentang bagaimana kitab reverensi lain dapat mempengaruhi kosakata Al-Qur'an dan apa hubungan kosakata Al-Qur'an terhadap penafsiran Al-Qur'an.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang bertujuan untuk menjawab masalah-masalah pokok yang dirumuskan di bagian pendahuluan. Selain itu, di bab kelima juga berisi saran bagi pembaca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Landasan Teori

### 1. Paradigma Bahasa

Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Quran menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Bayani adalah pendekatan tafsir yang menggunakan analisis kebahasaan untuk menjelaskan makna kosakata dan susunan ayat Al-Quran secara mendalam. Paradigma ini memandang bahasa Al-Quran sebagai sistem yang mengalami perkembangan makna sejalan dengan konteks teks dan non teks, menghasilkan makna dasar dan makna signifikansi yang membentuk wacana Al-Quran dalam tiap surat dan ayat. Dengan demikian, tafsir bayani tidak hanya sekadar terjemahan, melainkan penafsiran yang mengungkap rahasia perbedaan redaksi dan makna kosakata yang menjadi pokok ajaran Islam. Quraish Shihab juga menegaskan bahwa paradigma bahasa ini menampilkan tafsir yang lebih tekstual daripada kontekstual, karena jarang menampilkan konteks non teks secara mendalam, sehingga fokus utamanya adalah pada pemahaman bahasa Al-Quran sebagai sistem makna yang hidup dan berkembang.<sup>13</sup> Selain itu, Quraish Shihab membagi kosakata Al-Qur'an berdasarkan beberapa aspek, seperti, makna asal (etimologi) kata yang digunakan, termasuk akar kata dan bentuk dasarnya. Perkembangan makna kata dalam konteks Al-Qur'an yang kadang berbeda dengan makna umum pada bahasa Arab sehari-hari. Penggunaan metaforis dan *majaz* yang memberikan dimensi makna tambahan. Susunan kalimat dan gramatika yang mempengaruhi makna ayat secara keseluruhan.<sup>14</sup>

Dalam Sekapur Sirih dan bagian awal tafsirnya, Quraish Shihab juga menegaskan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki keunikan tersendiri, dengan jumlah kosakata yang sangat banyak dan

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Bayani Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Quran*, hlm. xi-

<sup>14</sup> *Ibid* hlm 9

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan menyampaikan makna yang sangat luas dan mendalam. Oleh karena itu, tafsir bayani yang dikembangkannya berupaya menghidupkan kembali paradigma bahasa ini dengan menafsirkan kosakata Al-Qur'an secara rinci dan sistematis, sehingga pembaca dapat memahami pesan Al-Qur'an secara lebih tepat dan mendalam. Metode ini juga menghindari tafsir yang terlalu subjektif atau yang keluar dari konteks bahasa, dengan tetap mengacu pada kaidah bahasa Arab klasik dan konteks wahyu. Quraish Shihab menggabungkan pendekatan linguistik dengan pemahaman bahwa Al-Qur'an adalah suatu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan, sehingga tafsirnya juga memperhatikan hubungan antar ayat dan antar surah (*munasabah*).<sup>15</sup> Selain itu Penggunaan sumber klasik dan *hadis* sebagai penguat penafsiran. *Manhaj adabi bayani* yang menggabungkan retorika dan linguistik Shihab menerapkan manhaj adabi bayani yang merupakan sintesis pengaruh tradisi tafsir adabi (retorika) dengan kebutuhan kontekstual di Indonesia, menjadikan tafsirnya sebagai karya yang membumikan Al-Qur'an dengan pendekatan bahasa dan sastra Arab klasik.<sup>16</sup> Kaidah tafsir klasik (*qawā'id al-tafsir*) Shihab menggunakan kaidah-kaidah tafsir klasik dalam sintaks, morfologi, dan retorika untuk memastikan interpretasi tidak menyimpang dari pesan asli Al-Qur'an.<sup>17</sup>

## 2. Kosakata Al-Qur'an

Kosakata Al-Quran adalah kata-kata yang menjadi pokok ajaran agama islam yang harus dipahami secara mendalam, bukan hanya sebatas terjemahan literal. Paradigma bahasa yang dikembangkan Shihab menegaskan bahwa Al-Quran sering mengubah makna semantik kata-kata yang digunakan masyarakat Arab pada masa pewahyuan menjadi makna baru yang khas keagamaan Islam. Oleh karena itu, kosakata Al-Quran memiliki ciri khas dan makna kebahasaan yang berbeda dari bahasa Arab

<sup>15</sup> Ibid hlm 9

<sup>16</sup> Rahmadi Agus Setiawan, *Manhaj Adabi Bayani dalam Penafsiran M. Quraish Shihab,* "Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 3 No. 1 (2023): hlm. 130–145.

<sup>17</sup> Abur Hamdi Usman et al., *Qawā'id al-Tafsīr: Sintaks, Morfologi, dan Retorika dalam Tafsir M. Quraish Shihab, Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. 9 No. 1 (2024): hlm. 15–30.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*jahiliyah*. Dalam tafsir bayani, mempelajari kosakata Al-Quran dilakukan dengan cara mengkaji makna dasar dari susunan huruf yang membentuk kata, menghimpun ayat-ayat yang menggunakan akar kata yang sama, dan menarik makna yang dimaksud oleh Al-Quran dari konteks ayat-ayat tersebut. Pendekatan ini juga mengungkap rahasia perbedaan redaksi ayat yang membahas persoalan sama, meskipun secara kasat mata tampak serupa, sehingga tafsir menjadi lebih kaya dan mendalam.<sup>18</sup> Kosakata Al-Qur'an memiliki ciri khas yang penting karena Al-Qur'an sering mengubah makna semantik kata-kata yang digunakan masyarakat Arab pada masa turunnya menjadi makna baru yang belum dikenal sebelumnya. Hal ini menghasilkan makna kebahasaan yang baru dan berbeda sehingga menjadi ciri khas kosakata keagamaan islam. Oleh karena itu, memahami makna kosakata Al-Qur'an merupakan langkah awal yang paling mendasar bagi siapa saja yang ingin menggali pesan Al-Qur'an. Pendekatan tafsir bayani ini menekankan analisis muatan kosakata dan perbedaan susunan kalimat yang sekilas tampak sama, tetapi memiliki makna berbeda, sehingga tafsir ini lebih menitikberatkan pada aspek linguistik dan tekstual Al-Qur'an daripada konteks non-teksnya.<sup>19</sup>

Dalam sekapur sirih dan bagian awal tafsirnya, Quraish Shihab juga menegaskan bahwa bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an memiliki keunikan tersendiri, dengan jumlah kosakata yang sangat besar dan kemampuan menyampaikan makna yang sangat luas dan mendalam. Oleh karena itu, tafsir bayani yang dikembangkannya berupaya menghidupkan kembali paradigma bahasa ini dengan menafsirkan kosakata Al-Qur'an secara rinci dan sistematis, sehingga pembaca dapat memahami pesan Al-Qur'an secara lebih tepat dan mendalam. Metode ini juga menghindari tafsir yang terlalu subjektif atau yang keluar dari konteks bahasa, dengan tetap mengacu pada kaidah bahasa Arab klasik dan konteks wahyu. Quraish Shihab menggabungkan pendekatan linguistik dengan pemahaman bahwa

<sup>18</sup> *Ibid* hlm 8.

<sup>19</sup> *Ibid* hlm 9

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an adalah suatu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan, sehingga tafsirnya juga memperhatikan hubungan antar ayat dan antar surah (*munasabah*).<sup>20</sup>

### 3. Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab

#### a. Latar belakang penulisan tafsir bayani

Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab berakar pada upaya penafsiran Al-Qur'an yang berfokus pada paradigma bahasa, khususnya makna kosakata dan susunan ayat dalam Al-Qur'an. Istilah bayani sendiri berasal dari akar kata bahasa Arab yang berarti menjelaskan sesuatu yang tidak jelas sehingga menjadi jelas dan mudah dipahami. Dalam konteks tafsir ini, *bayani* berarti menjelaskan makna kosakata dan susunan ayat agar pesan Al-Qur'an menjadi jelas sesuai kehendak Allah Swt. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan linguistik yang mendalam, menyoroti perkembangan makna kata dalam konteks sejarah atau pewahyuwan (*asbab an-nuzul*) dan perbedaan redaksi ayat yang sekilas tampak sama namun berbeda dari segi penafsiran. Pendekatan ini berbeda dengan *ilmu bayan* dalam sastra Arab yang lebih menitikberatkan pada keindahan bahasa, *tafsir bayani* lebih fokus pada aspek makna dan struktur bahasa Al-Qur'an secara tekstual.<sup>21</sup>

Karya ini juga muncul karena kebutuhan untuk membantu memahami Al-Qur'an dimasa kini, ketika kemampuan bahasa Arab masyarakat mulai menurun sehingga diperlukan perangkat tafsir yang menjelaskan makna bahasa Al-Qur'an secara rinci. Sistematisa penyusunan tafsir *ini* meliputi penjelasan sekapur sirih, sebelum masuk pada pembahasan inti bukunya, Quraish Shihab menyampaikan pembahasan tentang huruf-huruf al-Qur'an yang pemahaman akan maknanya dinilai sangat menentukan penafsirannya terhadap al-Qur'an.

Dengan mengutip pendapat para ahli tata bahasa, Quraish Shihab menegaskan bahwa huruf itu mempunyai makna, tetapi

<sup>20</sup> *Ibid* hlm 9

<sup>21</sup> *Ibid* hlm 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maknanya itu baru berfungsi jika dikaitkan dengan huruf lainnya. Setiap huruf mempunyai ragam fungsi, begitu juga maknanya, sehingga makna suatu huruf bisa berbeda sesuai dengan perbedaan relasinya dengan huruf atau lafaz lain dalam sebuah kalimat. Ada beberapa huruf yang dia tampilkan pada sub bahas yakni *wawuh*, *ba'*, *istifham*, *jawab*, *nafti'* dan *huruf an-nida'* Pembahasan inti buku karya Quraish Shihab ini terletak pada bagian ketiga yakni, surat-surat pendek. Ada sekitar lima belas surat yang dibahas di dalamnya, yakni *al-Fatihah*, *al-Insyirah*, *al-Takatshur*, *al-Asyr*, *al-Humazah*, *al-Fil*, *Quraisy*, *al-Maun*, *al-Kautsar*, *al-Kafirun*, *an-Nashr*, *al-Lahab*, *al-Ikhlash*, *al-Falaq* dan *an-Nas* Quraish Shihab memulai penyajian tafsirnya dengan menampilkan surat yang akan ditafsir kan sesuai urutan mushaf dengan menggunakan huruf besar misalnya Surat *Al-Fatihah*, lalu memberikan ulasan singkat tentang nama surat, dan menarasikan secara deskriptif tentang tujuan utama surat tersebut. Setelah itu, dia menampilkan ayat sesuai urutannya dalam surat dengan memberikan terjemahannya, lalu menampilkan lafaz yang terdapat dalam ayat yang akan dibahas itu secara urut, dan sesekali menampilkan lafaz lain yang diasumsikan mempunyai makna yang sama dengan lafaz yang terdapat dalam ayat yang *hendak* dijelaskan maknanya. Berikutnya, dia menjelaskan lafaz-lafaz dan proses pembentukan kata baru dan kata dasar yang mengubah makna asalnya serta makna perkembangannya. Sesekali menampilkan pendapat ulama', sesekali juga mengutip ayat al-Qur'an lain untuk mendukung pendapatnya terkait makna suatu lafaz, baik makna dasarnya maupun makna perkembangannya.<sup>22</sup>

#### b. Epistemologi tafsir

Epistemologi adalah cara atau sumber pengetahuan yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan Al-Qur'an. Dalam tradisi islam, ada tiga epistemologi yang sering dibahas, yaitu bayani, burhani dan irfani.

<sup>22</sup> Ibid hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut pengertian dan penjelasannya:

1) Epistemologi tafsir

Epistemologi tafsir adalah cara atau sumber pengetahuan yang digunakan untuk memahami dan menafsirkan Al-Qur'an. Dalam tradisi islam, ada tiga *epistemologi* utama yang sering dibahas, yaitu *Bayani*, *Burhani*, dan *Irfani*. Berikut pengertian dan penjelasannya :*Epistemologi bayani* *Epistemolog* bayani adalah sistem pengetahuan yang berdasarkan teks (nas), yaitu Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ilmu. Pendekatan ini menekankan pemahaman bahasa Arab klasik, serta menggunakan ilmu bahasa dan syari'ah untuk menafsirkan ayat ayat Al-Qur'an. *Epistemologi* bayani dikembangkan oleh para ulama tafsir menjadi dasar utama dalam memahami hukum dan ajaran islam.<sup>23</sup>

2) Epistemologi Burhani

*Epistemologi burhani* adalah sistem pengetahuan yang berdasarkan akal dan logika (rasio). Pendekatan ini menggunakan argumentasi rasional, bukti empiris dan metode ilmiah untuk memahami ayat ayat Al-Qur'an, terutama yang berkaitan dengan alam semesta dan fenomena nyata.burhani menekankan penafsiran dan logika sebagai sumber kebenaran.<sup>24</sup>

3) Epistemologi Irfani

Epistemologi irfani adalah cabang filsafat yang mempelajari pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman langsung terhadap realitas spiritual keagamaan, bukan hanya melalui akal atau bukti empiris. Kata irfani berasal dari bahasa arab irfan yaitu pengetahuan yang diterima melalui penerangan sifat tuhan kepada hambanya setelah melalui penerangan sifat tuhan kepada hambanya setelah melakukan latihan batin (riyadah). Epistemologi ini menekankan

<sup>23</sup> Ilham Ibrahim, Apa arti Bayani, Burhani,dan Irfani Menurut Manhaj Tarjih Muhammadiyah, dikutip dari [https:// Muhammadiyah.or.id](https://Muhammadiyah.or.id)

<sup>24</sup> Mochamad Hasyim, *Epistemologi Islam (Bayani, Burhani, Irfani.)*, Jurnal Al-Murabbi,Vol.3 No 1, 2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode *kasyf* (penyingkapan) dan ilham sebagai sumber ilmu tertinggi yang bersumber dari hati, dari validitas diukur dari kematangan sosial dan spiritual seseorang.<sup>25</sup>

**c. Perbedaan ilmu bayan dan tafsir bayani**

Ilmu bayan adalah cabang ilmu balaghah yang mempelajari cara penyampaian makna dengan redaksi yang bervariasi dan menjelaskan makna yang samar dalam bahasa Arab, berfokus pada aspek keindahan dan variasi bahasa dalam menyampaikan pesan. Tafsir bayani merupakan metode penafsiran Al-Qur'an yang menitikberatkan pada analisis linguistik, seperti makna kosakata dan susunan kalimat untuk menjelaskan ayat secara tekstual dan literal sesuai konteks bahasa Arab klasik. Metode ini menempatkan teks Al-Qur'an sebagai kebenaran mutlak yang harus dijelaskan secara bahasa dan tata kalimatnya agar maknanya jelas dan tidak samar.<sup>26</sup> Sedangkan Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab adalah sebuah metode penafsiran Al-Qur'an yang menekankan pada penjelasan makna kosakata dan susunan kalimat dalam ayat Al-Qur'an agar maknanya menjadi jelas sesuai kehendak Allah Swt. Kata bayân berarti menjelaskan sesuatu yang tidak jelas dan membukanya sehingga tampak apa yang tersembunyi atau samar. Dalam tafsir ini, Quraish Shihab fokus pada dua aspek linguistik utama: muatan kosakata dan perbedaan susunan kalimat yang sekilastampak sama, tetapi memiliki makna berbeda. Metode ini berbeda dengan ilmu bayan yang lebih menitikberatkan pada keindahan dan variasi gaya bahasa, sementara tafsir bayan lebih pada penafsiran tekstual dan analitis terhadap bahasa Al-Qur'an.<sup>27</sup>

**d. Sistematika Penulisan Tafsir**

Pertama: Pada pembahasan sekapur sirih, Quraish Shihab

<sup>25</sup> Firdausy, "Epistemologi Nalar Bayani, Burhani dan Irfani dalam Filsafat," Jurnal STAIAL Hidayah Bogor, 2009, hlm. 151.

<sup>26</sup> Mohammad Nor Ichwan, Al-Bayan Fii Ma'rifati Ma'ani al-Qur'an karya Shodiq Hamzah Usman, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Purwokerto, Vol. 9 No. 1, 2024, hlm. 119.

<sup>27</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Qur'an (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2024), hlm. xiii-xiv, 21-285.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan bahwa bahasa Arab yang merupakan bahasa resmi al-Qur'an sebagai bahasa yang unik yang nilainya melebihi bahasa lainnya, baik dalam hal jumlah kosakata, keragaman serta perbedaan-perbedaan muatannya maupun penggunaannya, bentuk *hakiki* dan metafornya, serta susunan dan gramatikanya. Di sisi lain, masyarakat Arab yang menjadi pengguna awal bahasa Arab yang digunakan al-Qur'an itu menurut Quraish Shihab merupakan masyarakat yang fasih dan mahir dalam mengekspos bahasa, peka dan mendalam, jangkauan pengetahuannya tentang susunan bahasa Arab, sehingga mereka dengan mudah memahami pesan-pesan yang dikandung al-Qur'an. Saat al-Qur'an diturunkan, masyarakat Arab tidak memerlukan perangkat apapun untuk memahami al-Qur'an.

Kedua: Sebelum masuk pada pembahasan inti bukunya, Quraish Shihab menyampaikan pembahasan tentang huruf-huruf al-Qur'an yang pemahaman akan maknanya dinilai sangat menentukan penafsirannya terhadap al-Qur'an. Dengan mengutip pendapat para ahli tata bahasa, Quraish Shihab menegaskan bahwa *huruf* itu mempunyai makna, tetapi maknanya itu baru berfungsi jika ia dikaitkan dengan huruf lainnya. Setiap huruf mempunyai ragan fungsi, begitu juga maknanya, sehingga makna suatu huruf bisa berbeda sesuai dengan perbedaan relasinya dengan *huruf* atau *lafaz* lain dalam sebuah kalimat. Ada beberapa huruf yakni *wawuh*, *ba'*, *istifham*, *jawab*, *nafi'* dan *huruf an-nida'*

Ketiga: Pembahasan inti buku karya Quraish Shihab ini terletak pada bagian ketiga yakni, surat-surat pendek. Ada sekitar lima belas surat yang dibahas di dalamnya, yakni *al-Fatihah*, *al-insyirah*, *al-Takatshur*, *al-Ashr*, *al-Humazah*, *al-Fil*, *Quraishy*, *al-Maun*, *al-Kautsar*, *al-Kafirun*, *an-Nashr*, *al-Lahab*, *al-Ikhlash*, *al-Falaq* dan *an-Nas*. Quraish Shihab memulai penyajian tafsirnya dengan menampilkan surat yang akan ditafsiri sesuai urutan mushaf dengan menggunakan huruf besar misalnya Surat Al-Fatihah, lalu memberikan ulasan singkat tentang nama surat, dan menguraikan secara memaparkan tentang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama surat tersebut. Setelah itu, dia menampilkan ayat sesuai urutannya dalam surat dengan memberikan terjemahannya, lalu menampilkan *lafaz* yang terdapat dalam ayat yang akan dibahas itu secara urut, dan sesekali menampilkan *lafaz* lain yang dianggap mempunyai makna yang sama dengan *lafaz* yang terdapat dalam ayat yang hendak dijelaskan maknanya. Berikutnya, dia menjelaskan *lafaz-lafaz* dan pembentukan kata dasar yang mengubah makna asalnya serta makna perkembangannya. Sesekali menampilkan pendapat ulama', sesekali juga mengutip ayat Al-Qur'an lain untuk mendukung pendapatnya terkait makna suatu *lafaz*, baik makna dasarnya maupun makna perkembangannya.<sup>28</sup>

#### e. Kelebihan Tafsir Bayani

- 1) Memahami Kosakata Al-Qur'an secara mendalam, Buku ini menggunakan pendekatan Tafsir Bayani yang menekankan pada analisis kosakata Al-Qur'an, pembaca akan diajak memahami makna setiap kata dan susunan huruf dalam Al-Qur'an, sehingga makna yang tersirat menjadi lebih jelas dan dalam.
- 2) Mengungkapkan perbedaan halus dalam susunan ayat, Buku ini membantu pembaca memahami perbedaan perbedaan halus dalam susunan kalimat Al-Qur'an yang sering kali terlihat sama. pembaca akan memahami mengapa kata atau kalimat tertentu dipilih dan bagaimana hal itu mempengaruhi makna keseluruhan.
- 3) Meningkatkan koneksi spiritual dengan Al-Qur'an, dengan pendekatan yang terperinci, buku ini membantu pembaca menggali keindahan dan makna Al-Qur'an, yang dapat meningkatkan koneksi spiritual pembaca saat membaca dan memahami kitab suci.
- 4) Panduan yang sederhana dan mudah dipahami, meskipun membahas tafsir Al-Qur'an secara mendalam, buku ini disusun dengan bahasa yang mudah dimengerti. Baik pembaca seorang pemula dalam

<sup>28</sup> Ibid hlm 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian Al-Qur'an maupun yang sudah berpengalaman, buku ini tetap relevan dan mudah diikuti.

- 5) Sumber rujukan yang terpercaya, buku ini dapat menjadi referensi yang sangat berharga jika pembaca ingin mempelajari tafsir Al-Qur'an secara lebih serius. Dengan penulis yang memiliki reputasi seperti M. Quraish Shihab, buku ini memberikan wawasan yang mendalam.<sup>29</sup>

**f. Kekurangan Tafsir Bayani**

- 1) Pembatasan pemahaman ayat, *tafsir bayani* dengan pendekatan yang cenderung fokus pada aspek bahasa dan kosakata, terkadang membatasi pemahaman menjadi terbatas, karena ayat-ayat Al-Qur'an cenderung dipahami dalam konteks masing masing tanpa melihat keterkaitan dengan ayat lain atau konteks yang lebih luas.
- 2) Kurangnya *Konteksualisasi*, Beberapa pengamat berpendapat bahwa Tafsir Bayani kurang menonjolkan *konteks* sosial, budaya, dan sejarah saat ayat-ayat Al-Quran diturunkan. Padahal, pemahaman yang mendalam tentang *konteks* ini sangat penting untuk memahami pesan-pesan Al-Quran secara utuh. Quraish Shihab sendiri, dalam karyanya yang lain, Membumikan Al-Quran, menekankan pentingnya *konteks* dalam memahami Al-Quran, namun hal ini kurang terlihat dalam *Tafsir Bayani*.
- 3) Potensi Keterbatasan dalam Menghadapi Isu Kontemporer, Karena fokusnya pada bahasa dan kosakata, *Tafsir Bayani* mungkin menghadapi tantangan dalam menjawab isu-isu kontemporer yang memerlukan pendekatan *kontekstual* yang lebih mendalam. Meskipun ada upaya untuk mengaitkan pesan-pesan Al-Quran dengan konteks kekinian, hal ini mungkin belum sepenuhnya memadai.

<sup>29</sup> Tafsir Bayani dikutip dari <https://kalibaru.id/tafsir-bayani> hari senin tgl 16 Juni Pukul 21:39 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Biografi M. Quraish Shihab

##### a. Riwayat Hidup

M. Quraish Shihab adalah seorang cendekiawan muslim keturunan Arab-Bugis abad ke 20, yang lahir pada tahun 1944 bertepatan pada hari rabu tanggal 16 februari (22 Shafar 1363),<sup>30</sup> di Sidrap Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan yang sumber daya alamnya melimpah. Quraish Shihab merupakan anak pertama dari tiga belas bersaudara yang terlahir dari pasangan bapak Abdurrahman Shihab (1905-1986) dengan ibu Asma Aburisy, keluarga Quraish Shihab selalu memanggilnya dengan Quraish, namun abang odes merupakan sapaan terhadap Quraish dari adek-adeknya.<sup>31</sup>

Quraish Shihab memiliki istri yang bernama fatmawati, beliau dianugerahi lima anak yakni, Najella Shihab, Najwa Shihab, Nasywa Shihab, Nahla Shihab, dan Ahmad Shihab.<sup>32</sup> Mereka sangat andil dalam keberhasilan Quraish sampai detik ini.

##### b. Aktivitas Intelektual

M. Quraish Shihab memulai proses intelektualnya dari sejak kecil karna Quraish terbiasa mengikuti ayahnya saat mengajar, beliau adalah Abdurrahman Shihab, seorang da'i, pengajar, ahli bidang tafsir, sekaligus rektor IAIN Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan.<sup>33</sup> Sejak kecil Quraish Shihab telah dekat dan cinta terhadap Al-Qur'an, sejak itulah benih-benih kecintaanya terhadap Al-Qur'an mulai tumbuh.

Selain belajar mengikuti ayahnya belajar, Quraish Shihab seperti anak-anak biasanya juga melalui pendidikannya di sekolah Dasar Negeri Ujung pandang.<sup>34</sup> Kemudian Quraish melanjutkan

<sup>30</sup> Anwar Mauluddin, *Cahaya, Cinta dan Canda Quraish Shihab* (Tangerang: Lentera Hati, 2015), hlm 35.

<sup>31</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* Jilid 2, (Tangerang: Lentera Hati, 2010), hlm. 14.

<sup>32</sup> Afrizal Nur, "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. XVIII, No. 1, 2012, hlm. 22.

<sup>33</sup> Ahmad Nurrohim dan Hany Raudathul jannah, "Pakaian Muslimah Dalam Al-Qur'an: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddiqy dan Quraish Shihab", *Jurnal Suhuf*, Vol. 32, No 1. hlm. 64.

<sup>34</sup> Zufi Imran, "Pendangan Quraish Shihab terhadap Konsep Adil, Dalam Praktik Poligami",





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya di pondok pesantren *Dar al-Hadist al-Fiqhiyyah* Malang, saat itu pemimpinnya bernama Abdullah bin Abd Qadir Bafaqih beliau adalah seorang ulama pakar hadist yang terkenal dengan kekuatan dalam menghafalkan matan hadist beserta sanadnya, sehingga ia mendapatkan gelar Al-hafidz.<sup>35</sup>

Kemudian Quraish melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 1958 dan di terima di kelas II tsanawiyah. Quraish menduduki fakultas Ushuluddin dengan Jurusan tafsir Hadist dan tamat S-1 meraih gelar Lc atau Licence) pada tahun 1967 tidak berhenti pada pencapaian nyatersebut 2 tahun kemudian yakni tahun 1969 ia memperoleh gelar M.A (Master Of Art) dengan Jurusan yang sama. Karna kehasuannya akan Ilmu Pengetahuan dan agama, Quraish Shihab melanjutkan program doktoral di Universitas Al-Azhar pada tahun 1980 serta memperoleh gelar doctor pada tahun 1982.

Sekembalinya dari Mesir Quraish Shihab mengajar di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta kurang lebih 37 tahun semenjak tahun 1984 dan pernah menjabat rektor di IAIN tersebut dari tahun 1992 sampai 1998, Quraish menduduki kursi majelis Ulama (MUI) sejak tahun 1984, Anggota lajnah pentashih Al-Qur'an Departemen agama sejak 1984, Asisten Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia (ICMI), pengurus Ilmu-Ilmu Syari'ah, pengurus konsorism Ilmu-Ilmu Agama Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Dewan Redaksi Islamika Indonesian Jurnal for islamic studies, Ulumul Qur'an, Mimbar Ulama, dan Refleksi Jurnal kajian Agama dan filsafat. Seluruh pusat penerbitan tersebut berada di jakarta. Selain itu juga ia turut berpartisipasi dalam menduduki jabatan di luar negri, yaitu menjadi Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh republik Indonesia untuk republik Arab Mesir merangkap negara republik Djibauti berkedudukan

*Jurnal Sabilarrrayad*, Vol. 2 No 1, 2017, hlm. 186.

<sup>35</sup>Ali Aljufri, *Corak dan Metodologi Tafsir Indonesia Wawasan Al-Qur'an* Karya M. Quraish Shihab, *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 11, No 1, 2015, hlm 145.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di kairo pada tahun 1998.<sup>36</sup>

**c. Karya-karya M. Quraish Shihab**

- 1) Tafsir Al-Manar, keistimewaan dan kelemahannya (Ujung Pandang, IAIN Alauddin, 1984).
- 2) Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan kedudukan Wahyu dalam kehidupan Masyarakat (Bandung: Mizan, 1994)
- 3) Studi Kritis Tafsir Al-Manar, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996).
- 4) Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat, (Bandung: Mizan, 1996).
- 5) Tafsir Al-Qur'an, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997).
- 6) Menyingkap Tabir Ilahi, Asma al-husna dalam hperspektif Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 1998).
- 7) Fatwa-fatwa M.Quraish Shihab Seputar Al-Qur'an dan Hadits, (Bandung: Mizan 1999).
- 8) Fatwa-fatwa M. Quraish Shihab Seputar Tafsir Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1999).
- 9) Secercah Cahaya Ilahi :Hidup Bersama Al-Qur'an (Bandung: Mizan, 1999).
- 10) Hidangan Ilahi, Tafsir Ayat-ayat Tahlili (Jakarta: Lentera Hati, 1999).
- 11) Tafsir Al-Misbah: Pesan dan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an (15 Volume, Jakarta: Lentera Hati, 2003).
- 12) Al-Qur'an dan Maknanya, Terjemahan Makna disusun oleh M. Quraish Shihab : Lentera Hati, Agustus 2010).
- 13) Membumikan Al-Qur'an Jilid 2: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan (Jakarta: Lentera Hati, Februari 2011).
- 14) Tafsir Al-Lubab : Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, Juli 2012).<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Mubaidillah, Tafsir Al-Lubab Karya M.Quraish Shihab (*Kajian Metodologi Tafsir Kontemporer*, Jurnal Nur El-Islam, Vol.3, No. 1, 2016, hlm 199-200)

<sup>37</sup> Faisal hilmi, *Pusat kajian Tafsir Al-Qur'an* (PKTQ), April 2017, <https://pktq.anamfalsantren.com/2017/04/daftar-lengkap-karya-buku-quraish-shihab.html?m=1>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15) Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an, (Lentera: Hati, Agustus 2024).<sup>38</sup>

## B. Literatur Review

1. Hariadi Skripsinya yang berjudul “kosakata Al-Qur'an Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia” penelitian ini membahas tentang pemahaman kosakata secara historis hingga aplikasi dalam pembelajaran bahasa dan penerjemahan.<sup>39</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah penulis merujuk pendapat atau pemahaman panafsiran kosakata Al-Qur'an menurut para Ulama' Klasik dan Mufasir Kontemporer yang terhidang dalam buku yang penulis teliti.
2. Febrian Tungki Skripsinya yang berjudul “Penafsiran Bint Al-Syathi Terhadap Q.S Al-Zalzalah Dalam Kitab At Tafsir Al Bayani Lil Qur'anul Karim”, penelitian ini membahas tentang Epistemologi penafsiran Dalam Kitab At Tafsir Al Bayani Lil Qur'anul Karim Qs. Al-Zalzalah.<sup>40</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti adalah Penulis Meneliti buku yang membahas Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an dalam Tafsir Bayani Karya M.Quraish Shihab dan meneliti 2 surah pendek yakni surah Al-Lahab dan Al-Ikhlash.
3. Fathur Rohim Skripsinya yang berjudul Penafsiran Bayani Perspektif Fadhil Shalih Al-Samarra'i Dalam Karyanya ‘Ala Tariq Al-Tafsir Al-Bayani.” Penelitian ini membahas tentang Tafsir Bayani Menurut pemikiran Fadhil Shalih Al-Samarra'i dengan membahas kontekstualisasi lafaz Al-Qur'an kepada makna asalnya.<sup>41</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan yang penulis

di akses hari Rabu, tanggal 12 Maret, Pukul 12:28 wib.

<sup>38</sup> Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an, (Lentera: Hati, Agustus 2024) [https://store.lenterahati.com/products/tafsir-bayani-paradigma-bahasa-dalam-kosakata-al-quran?srltid=AfmBOoo8Cd0\\_Z9akYJRikgEatiMiZ8FLGeEJIt2IMCrI7H3bx5vYSoFz](https://store.lenterahati.com/products/tafsir-bayani-paradigma-bahasa-dalam-kosakata-al-quran?srltid=AfmBOoo8Cd0_Z9akYJRikgEatiMiZ8FLGeEJIt2IMCrI7H3bx5vYSoFz) di akses hari selasa, tanggal 17 Juni 2025, pukul 10:13 wib

<sup>39</sup> Hariadi Kosakata Al-Qur'an Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kajian Fonologi”, Tesis (Makasar : Pasca Sarjana UIN Alauddin Makasar, 2021.)

<sup>40</sup> Febian Tungki “Penafsiran Bint Al-Syathi Terhadap Q.S Al-Zalzalah Dalam Kitab At Tafsir Al Bayani Lil Qur'anul Karim” Skripsi ( Manado: IAIN Manado, 2020).

<sup>41</sup> Fathur Rohim” Penafsiran Bayani Perspektif Fadhil Shalih Al-Samarra'i Dalam Karyanya ‘Ala Tariq Al-Tafsir Al-Bayani”, Disertasi (Surabaya: Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teliti adalah penulis meneliti tentang Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab dengan menekankan pembahasan muatan kosakata kosakata dan perbedaan perbedaan suatu kalimat dengan kalimat yang lain yang dianggap sepenuhnya sama dengan pengamatan Ayat Al-Qur'an beberapa Surah pendek.

4. Muhammad Maimun skripsinya yang berjudul “ Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an” penelitian ini menitik beratkan pada kosakata asing dan penyerapannya dalam bahasa, ada yang paradigma tafsir secara umum, ada yang pada pendekatan kebahasaan dan tata bahasa, serta ada yang pada terjemahan dan tafsir.<sup>42</sup> Perbedaan kosakata yang penulis teliti diatas adalah Fokus pada corak bayani dengan menekankan pembahasan muatan kosakata kosakata dan perbedaan perbedaan suatu kalimat dengan kalimat yang lain yang dianggap sepenuhnya sama dengan pengamatan Ayat Al-Qur'an beberapa Surah pendek.
5. Wahyuni Shaifatur Rahma Jurnalnya yang berjudul “A'isyah Bint Al-Syathi dan Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim (Telaah Metodologi, Asbab Al-Nuzul dan Eskatologi)”. Penelitian ini membahas tentang Metodologi, Asbab Al-Nuzul Karya Aisyah Abdurrahman Bint Syati.<sup>43</sup> Perbedaan yang penulis teliti diatas adalah fokus pada Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab, menurut pendapat Mufasir Klasik dan Modern, dan meneliti makna kosakata Al-Qur'an dalam surah pendek.
6. Fuad Tohari Jurnalnya yang berjudul “ Tafsir Berbasis Linguistik Al-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim Karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati” Penelitian ini membahas bagaimana tafsir bintu syati' menggunakan pendekatan linguistik modern, yang berakar pada metodologi Amin al-khuli, penafsiran dilakukan dengan meneliti makna kata (dilalah), keunikan Bahasa, dan keunikan uslub (gaya Bahasa) Al-Qur'an.<sup>44</sup> Perbedaan yang

<sup>42</sup> Muhammad Maimun,” *Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an*”, Tesis (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>43</sup> Wahyuni Shaifatur Rahma Jurnalnya yang berjudul “ A'isyah Bint Al-Syathi dan Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim (Telaah Metodologi, Asbab Al-Nuzul dan Eskatologi)” (3)12,2809,4328 (Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen. 2023)

<sup>44</sup> Fuad Tohari Jurnalnya yang berjudul “ *Tafsir Berbasis Linguistik Al-Tafsir Al-Bayani Li*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis teliti diatas adalah fokus pada Tafsir Bayani Karya M. Quraish Shihab, menurut pendapat Mufasir Klasik dan Modern, dan meneliti makna kosakata Al-Qur'an dalam surah pendek.

7. Dini Tri Hidayatus Sya'dyyah Artikelnya yang berjudul “ Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir Al Bayani Li Qur'an Al Karim Karya Aisyah Bint Syathi.”<sup>45</sup> Penelitian ini membahas tentang Metodologi terhadap Kitab Tafsir Al Bayani Lil Qur'an Al Karim Karya Aisyah Abdurrahman Bint Syathi. penelitian ini membahas metodologi tafsir Tafsir Al Bayani Li Qur'an Al Karim Karya Aisyah Bint Syathi. dengan fokus penelitian tematik (maudhu;i) yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an secara objektif dan menyeluruh.

*Al-Qur'an Al-Karim Karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati*” Adabiyyat, 8(2),233-249 (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2009)

<sup>45</sup> Dini Tri Hidayatus” Sya'dyyah Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir Al Bayani Li Qur'an Al Karim Karya Aisyah Bint Syathi, Artikel (sunan kalijaga yogyakarta, 2020).



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang berupa penjelasan. Secara umum, penelitian ini termasuk salah satu penelitian yang bersifat kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang mengambil data dan informasi berasal dari material yang terdapat dalam ruang kepustakaan, seperti Kitab Tafsir Klasik dan kontemporer skripsi, tesis, Jurnal, Artikel, dan lain sebagainya.<sup>46</sup>

### B. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan Quraish Shihab dalam menyajikan karyanya ini secara maudu'i tahlili. Dikatakan maudu'i, karena dia mengambil tema-tema tertentu dari al-Qur'an, yakni surat-surat pendek, dan dikatakan tahlili, karena dia menyajikannya secara rinci dan komperenship ayat demi ayat secara urut, serta menguraikan makna kata dan tata bahasa selayaknya tafsir tahlili.<sup>47</sup>

### C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Data primer dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul Tafsir al-Bayani Paradigma dan kosakata dalam Al-Qur'an Karya M.Quraish Jilid I, Cet ke-1, Jakarta, Agustus, 2024. Dan Tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab Jilid 15.
2. Data sekundernya yaitu sumber dari bahan bacaan yang merupakan data-data tambahan yang memuat segala keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini. seperti Kitab Tafsir Klasik dan kontemporer, antara lain ar-Raghib al-Asfahani melalui bukunya *al-Mufradât fi Gharib Al-Quran*, Ahmad bin

<sup>46</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (pekanbaru, Daulat Riau, 2013) hal. 12

<sup>47</sup> *Ibid* hlm 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faris bin Zakaria) dengan bukunya *al-Maqayis fi al-Lughah*, Abu Hilal al-Askari dalam bukunya *al-Furuq fi al-Lughah*, Bint asy-Syathi' dalam tafsirnya *Tafsir Bayani lil Al-Qur'an Al-Karim* serta Fadhil as-Samarraiyy melalui buku dan ceramah- ceramahnya dan tentu saja kamus-kamus bahasa Arab.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber tertulis, seperti buku buku teori, pandangan para tokoh, serta literatur lain yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data yang diterapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi sumber sumber untuk mengumpulkan data. Adapun langkah langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan dibahas.
2. Menentukan surah yang di akan di kaji dari Kitab Tafsir Bayani Paradigma kosakata dalam Al-Qur'an.
3. Menjelaskan arti *mufradat*
4. Mencari latar belakang turunnya ayat (*asbab an-nuzul*).
5. Mencari korelasi (*munasabat*) ayat dengan ayat yang lain.
6. Menjelaskan pendapat mufaasir terhadap penafsiran surah-surah pendek

### E. Analisis Data

Teknik analisis data untuk memahami dinamika paradigma bahasa dalam kosakata Al-Quran terhadap tafsir bayani karya M. Quraish Shihab dapat dijelaskan berdasarkan metode yang dipaparkan oleh Anton Bakker menekankan metode analisis *deskriptif interpretatif* yang bertujuan untuk menggali makna teks secara mendalam dan sistematis.<sup>48</sup> Dalam konteks penelitian tafsir bayani, teknik analisis data dilakukan dengan cara:

<sup>48</sup> Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hlm. 94-96.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Membandingkan data

Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, langkah pertama adalah membandingkan data tersebut satu sama lain. Tujuannya adalah untuk menemukan persamaan, perbedaan, dan hubungan antar data sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang objek penelitian.

2. Interpretasi data

Interpretasi adalah proses menyelami isi data secara mendalam agar dapat mengungkap arti dan makna yang terkandung di dalamnya secara tepat. Ini penting untuk memahami konteks dan pesan yang ingin disampaikan oleh sumber data.

3. Induksi dan deduksi

Teknik ini digunakan untuk mengolah data dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal khusus menuju hal-hal umum (induksi) dan sebaliknya dari hal-hal umum menuju hal-hal khusus (deduksi). Pendekatan ini membantu peneliti menghubungkan data. Secara umum, teknik analisis data menurut Anton Bakker menekankan pada proses analisis yang bersifat kualitatif, sistematis, dan berkelanjutan sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan, dengan fokus pada pemahaman makna dan hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid hlm, 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kesimpulan

1. M. Quraish Shihab mengajarkan bahwa untuk memahami Al-Quran dengan baik, kita harus melihat arti kata-katanya secara mendalam, bukan hanya terjemahannya saja. Dia meneliti asal kata, makna dasar huruf, dan bagaimana susunan kata dalam ayat-ayat yang mirip bisa berbeda maknanya. Dengan cara ini, kita bisa menangkap pesan Al-Quran secara lebih jelas dan tepat.
2. Dalam menafsirkan Al-Qur'an, Quraish Shihab menggunakan banyak sumber dari para ulama terdahulu dan juga pendekatan modern. Dia fokus pada arti kata dan kalimat secara langsung dari teks Al-Quran, tanpa terlalu banyak menambahkan konteks sejarah atau sosial di luar teks. Contoh kata الفوز-أفوز *Al-fawz* artinya Keselamatan dan *afuzu* rekaman dari ucapan dan isi hati. Cara ini membantu kita memahami makna Al-Quran secara lebih tepat dan sistematis berdasarkan bahasa aslinya.

## B. Saran

Perlu ditambah kajian tentang konteks sosial dan sejarah ayat agar maknanya lebih jelas dan relevan. Bandingkan pendekatan Quraish Shihab dengan tafsir lain untuk melihat kelebihan dan kekurangannya. Gunakan metode bahasa modern supaya analisis kosakata lebih lengkap dan akurat. Kembangkan hasil penelitian menjadi bahan ajar atau aplikasi yang memudahkan orang memahami kosakata Al-Quran. Penelitian ini tentunya masih jauh dari sempurna, namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dengan segala keterbatasan yang ada baik dari segi keilmuan maupun dari segi referensi yang dapat dijangkau, jika penulis benar maka itulah yang penulis harapkan, bila ternyata tidak demikian maka penulis memohon ampun dan petunjuk kepada Allah atas dosa dan kekhilafan penulis. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dan sebagai batu loncatan bagi yang lainnya,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arni Jani, *Metode Penelitian Tafsir* (pekanbaru, Daulat Riau, 2013).
- Astri Rika,dkk,*Padanan Kosakata Arab dalam Al-Qur'an terjemah versi Indonesia dan Malaysia*, Vol 5,No 1 2020.
- Asyur Ibnu,At-Tahrir wa Tanwir,jilid 30.
- Bakker Anton dan Zubair Achmad Charris, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990.
- Dahlan Ahmad Zaini dkk,*Al-Mufradhat fi Gharib Al-Qur'an*,(pustaka Khazanah Fawa'id) cet,1.
- Dahlan Ahmad Zaini dkk,*Al-Mufradhat fi Gharib Al-Qur'an*.
- Firdausy, Epistemologi Nalar Bayani, Burhani dan Irfani dalam Filsafat," Jurnal STAIAL Hidayah Bogor, 2009.
- Hamid Nasr Zayd Abu, "Reformasi Pemikiran Islam: Sebuah Pendekatan Hermeneutik," Mizan, 1996.
- Hariadi *Kosakata Al-Qur'an Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kajian Fonologi*", Tesis (Makasar : Pasca Sarjana UIN Alauddin Makasar,2021.)
- Hasyim Mochamad, *Epistemologi Islam (Bayani, Burhani, Irfani.)*, Jurnal Al-Murabbi,Vol.3 No 1, 2018.
- hilmi Faisal, *Pusat kajian Tafsir Al-Qur'an* (PKTQ), April 2017,
- <https://kbbi.web.id/kosakata.html>, diakses pada Senin 9 Juli 2025 pukul 22:58 wib
- <https://kbbi.web.id/paradigma.html>, diakses pada Senin 9 Juni 2025 pukul 22:47 wib
- Iham Ibrahim, Apa arti Bayani, Burhani,dan Irfani Menurut Manhaj Tarjih Muhammadiyah, dikutip dari [https:// Muhammadiyah.or.id](https://Muhammadiyah.or.id)
- Maimun,Muhammad *Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an*", Tesis (Yogyakarta: Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010).
- Mauluddin,Anwar *Cahaya, Cinta dan Canda Quraish Shihab* (Tangerang: Lentera Hati,2015.
- Munawir Ahmad warsan, *kamus Arab Indonesia*,Yogyakarta, 1984.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nur Afrizal, Shihab M.Quraish dan Rasionalisasi Tafsir”, *Jurnal Ushuluddin*, Vol.XVIII, No. 1,2012.

Nurrohm Ahmad dan jannah Hany Raudathul, “Pakaian Muslimah Dalam Al-Qur’an: Antara Tafsir Hasbi Ash-Shiddiqy dan Quraish Shihab”, *Jurnal Suhuf*, Vol. 32, No 1.

Pusat kajian Al-Qur’an <https://pktq.anamfalpesantren.com/2017/04/daftar-lengkap-karya-buku-quraish-shihab.html?m=1>. di akses hari Rabu,tanggal 12 Maret, Pukul 12:28 wib.

Quraish, M Shiab, Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan keserasian Al-Qur’an, Juz Amma Jilid 15

Rahma Wahyuni Shaifatur Jurnalnya yang berjudul “ A’isyah Bint Al-Syathi dan Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur’an Al-Karim (Telaah Metodologi, Asbab Al-Nuzul dan Eskatologi)”(3)12,2809,4328 (Institut Agama Islam Nahdatul Ulama Kebumen. 2023)

Rohim Fathur *Penafsiran Bayani Perspektif Fadhil Shalih Al-Samarra’i Dalam Karyanya ‘Ala Tariq Al-Tafsir Al-Bayani’*, Disertasi (Surabaya:PascaSarjana UIN Sunan Ampel,2020.

Shihab M.Quraish, Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur’an, tanggerang Selatan,cet 1,Agustus,2024.

Shihab ,Quraish *Membumikan Al-Qur’an* Jilid 2, (Tanggerang: Lentera Hati, 2010).

Shihab M. Quraish, Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Quran, Lentera Hati, Tangerang Selatan, 2024.

Shihab M.Quraish, *Paradigma bahasa dalam kosakata Al-Qur’an*,,cet 1,Agustus,2024.

Shihab Quraish , "*Tafsir Bayāni: Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Qur'an*," *Pesantren.id*,

Sya’dyyah Dini Tri Hidayatus Studi Terhadap Metodologi Kitab Tafsir Al Bayani Li Qur’an Al Karim Karya Aisyah Bint Syathi, Artikel (sunan kalijaga yogyakarta, 2020).

Syukur Abdul, *Mengenal Corak dan Tafsir Al-Qur’an* ,*El-Furqonia*, Vol. 01, No. 01 Agustus 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir Bayani dikutip dari <https://kalibaru.id/tafsir-bayani> hari senin tgl 16 Juni Pukul 21:39 wib

*Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa Dalam Kosakata Al-Qur'an*, (Lentera:Hati,Agustus 2024) [https://store.lenterahati.com/products/tafsir-bayani-paradigma-bahasa-dalam-kosakata-alquran?srltid=AfmBOoo8Cd0\\_Z9akYJRIkgEatiMiZ8FLGeEJIt2IMCrI7H3bx5vYSoFz](https://store.lenterahati.com/products/tafsir-bayani-paradigma-bahasa-dalam-kosakata-alquran?srltid=AfmBOoo8Cd0_Z9akYJRIkgEatiMiZ8FLGeEJIt2IMCrI7H3bx5vYSoFz) di akses hari selasa,tanggal 17 Juni 2025, pukul 10:13 wib

*Tafsir Bayani: Paradigma Bahasa dalam Kosakata Al-Quran*, <https://g.co/kgs/kXE2DFS>, diakses pada Senin 9 Juli 2025 pukul 23:05 wib.

Tohari Fuad Jurnalnya yang berjudul “ *Tafsir Berbasis Linguistik Al-Tafsir Al-Bayani Li Al-Qur'an Al-Karim Karya Aisyah Abdurrahman Bintu Syati*” Adabiyat, 8(2),233-249 (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2009)

Tungki Febian *Penafsiran Bint Al-Syathi Terhadap Q.S Al-Zalzalalah Dalam Kitab At Tafsir Al Bayani Lil Qur'anul Karim*” Skripsi ( Manado: IAIN Manado, 2020).

Wahyudin, *Corak dan Metode Tafsir Bint al-Shati'Studi atas al-Tafsir al-Bayaniy li al-Qur'an al-karim Episteme*, Vol. 9, No. 1 juni 2014.

Yelmi ,Retna *Paradigma Qur'an*,Vol 15,No 5 oktober 2023.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BIODATA PENULIS



Nama : Nurdina Islami  
Tempat / Tgl. Lahir : Bangkinang, 23 April, 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Nim : 12130222657  
Alamat Rumah : Dusun Muara Uwai  
No Telp./ HP : 085269912789  
Email : Nurdinaislami234@gmail.com  
Nama Orang Tua/ Wali :  
Ayah : Hendra (Alm)  
Ibu : Yusmiati

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |  |                  |
|--|------------------|
| 1. SD : SDN 004 Bangkinang                 | Lulus Tahun 2015 |
| 2. MTS : Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang | Lulus Tahun 2018 |
| 3. MA : Daarun Nahdha Thawalib Bangkinang  | Lulus Tahun 2021 |
| 4. S1 : UIN Sultan Syarif kasim Riau       | Sekarang         |

### KARYA ILMIAH

*Sains Geografi dalam Al-Qur'an: Mengungkap Isyarat Ilmiah dalam Ayat-ayat Kauniyah* Edisi Terbit Vol 12 No 2 Desember Tahun 2024.